

BAB III

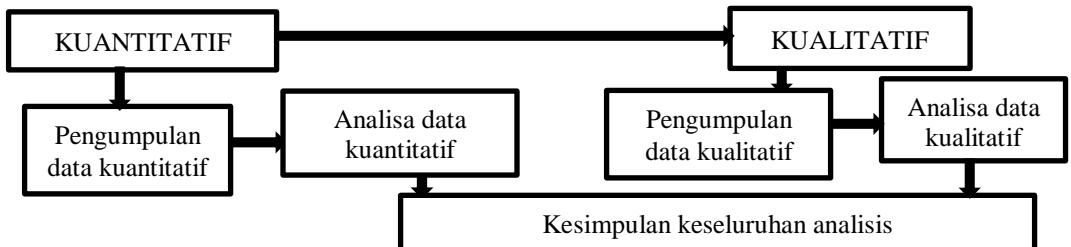
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian gabungan (*mixed methods*) antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Mixed method menghasilkan fakta yang lebih komprehensif dalam meneliti masalah penelitian, karena penelitian ini memiliki kebebasan untuk menggunakan semua alat pengumpul data yang dibutuhkan. Sedangkan kuantitatif atau kualitatif hanya terbatas pada jenis alat pengumpul data tertentu saja.

Strategi yang digunakan dalam metode penelitian ini yaitu eksplanatoris sekuensial dimana urutan analisis kuantitatif dan kualitatif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi komponen konsep (sub konsep) melalui analisis data kuantitatif dan kemudian mengumpulkan data kualitatif guna memperluas informasi yang tersedia.

Sebagaimana desain eksplanatoris sekuensial dibawah ini:



Gambar 3.1. Desain Eksplanatoris Sekuensial

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa tingkat dua semester tiga pada Prodi D III Keperawatan Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang yang mengikuti Pembelajaran Mata Kuliah KMB I sebanyak 104 Mahasiswa.

Kriteria sampel:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi pada penelitian ini, yaitu:

Mahasiswa tingkat dua semester tiga Prodi D III Keperawatan Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang yang sudah mengikuti pembelajaran Mata Kuliah KMB I dan berada di kelas pada saat hari pengambilan data.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang mengikuti praktik klinik di Rumah Sakit dan mahasiswa yang tidak ada pada saat hari pengambilan data.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian kuantitatif yaitu dengan menggunakan *total sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 104 responden dari total populasi 183 responden. Kriteria eksklusi terdapat 61 mahasiswa praktik klinik di Rumah

sakit dan 18 mahasiswa tidak ada pada saat pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata kuliah KMB I pada tanggal tersebut.

Untuk Teknik pengambilan sampel pada penelitian kualitatif dengan *purposive sampling* yaitu memilih informan berdasarkan maksud, tujuan dan kegunaan (Nursalam,2013). Peneliti memilih jumlah partisipan (mahasiswa) berdasarkan hasil pengisian kuesioner pada penelitian kuantitatif, yaitu memilih partisipan yang mewakili dari masing-masing kelas, Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak delapan mahasiswa. Sedangkan untuk informan (Koordinator satu bagian kurikulum) sebanyak satu orang dan Koordinator mata kuliah KMB I Prodi DIII Keperawatan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pengambilan data kuantitatif dan FGD dilakukan di kelas DIII Keperawatan Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang sedangkan untuk *deep interview* dilakukan di ruang dosen terkait.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data kuantitatif dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2017 dan *deep interview* tanggal 1 – 7 April 2017.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian kuantitatif yaitu aplikasi model CIPP (*Context Input Process And Product*) untuk mengevaluasi pembelajaran mata kuliah KMB I (Keperawatan Medikal Bedah I).

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1	2	3	4	5
Evaluasi Context	Aplikasi Untuk Mengevaluasi Latar belakang munculnya Pembelajaran, tujuan pembelajaran dan kesesuaian materi pembelajaran dengan silabus mata kuliah KMB I	Kuesioner	Ordinal	Baik (>75%) Cukup (60-75%) Kurang (<60%)
Evaluasi Input	Aplikasi Untuk mengevaluasi Latar belakang pendidik, Latar belakang mahasiswa, Ketersediaan sarana dan prasarana, dan Biaya perancangan kegiatan pembelajaran pada mata kuliah KMB I	Kuesioner	Ordinal	Baik (>75%) Cukup (60-75%) Kurang (<60%)
Evaluasi Process	Aplikasi Untuk mengevaluasi Metode kegiatan, Media kegiatan dan Hambatan dalam pengimplementasian pembelajaran mata kuliah KMB I	Kuesioner	Ordinal	Baik (>75%) Cukup (60-75%) Kurang (<60%)
Evaluasi Product	Aplikasi Untuk mengevaluasi Penguasaan materi, Hasil kelulusan peserta didik, dan Hasil pengimplementasian pasca mengikuti mata kuliah KMB I	Kuesioner	Ordinal	Baik (>75%) Cukup (60-75%) Kurang (<60%)

F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian ini untuk kuesioner nya menggunakan penelitian yang sudah ada yaitu Yulianus Sudirman, 2011 dengan judul penelitian Evaluasi pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi di Poltekkes Kementrian Kesehatan Jurusan Keperawatan Prodi Keperawatan Palu, kemudian di sesuaikan kembali dengan keadaan di tempat peneliti dengan di uji validitas kembali.

Pada penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan kuesioner aplikasi CIPP untuk mengetahui evaluasi mata kuliah KMB I setelah mahasiswa menyelesaikan pembelajaran yang terdiri dari empat item evaluasi yaitu evaluasi *context*, evaluasi *input*, evaluasi *process* dan evaluasi *product* yang berisi 57 item pertanyaan mengenai hal yang dialami mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran mata kuliah KMB I dengan empat rentang pilihan jawaban dari tidak pernah dilaksanakan sampai selalu dilaksanakan. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Penelitian Kuantitatif

Pembuktian validitas dilakukan dengan cara menyusun kuesioner berdasarkan kisi-kisi yang dikembangkan dari kajian-kajian yang mendalam. Dengan demikian diharapkan butir-butir

instrument ini dapat mencakup seluruh cakupan isi variable yang akan hendak diukur.

Perhitungan reliabilitas butir instrument dengan menggunakan bantuan komputer yaitu program SPSS 16.0. Kriteria untuk menentukan reliabilitas sebagaimana dinyatakan bahwa kendala instrument yang dipakai dalam penelitian ini termasuk ketrandalan. Konsistensi internal (*Internal Consistency Reliability*) menurut (Mardhapi D. 2008). Apabila menggunakan skala *likert* indeks keandalannya dapat dihitung koefisien Alpha dari *cronbach's* dari kriteria baku dengan reliabilitas lebih besar 0,70.

Hasil analisis validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS *for windows* seri 16.0, maka instrumen-instrumen yang didasarkan pada korelasi antara skor butir dengan skor total. Untuk mengetahui besarnya indeks korelasi antara skor butir dengan skor total dapat dilihat pada *output item total Statistic* pada kolom *Corrected Item Total Correlation*. Dapat dilihat pada lampiran uji coba kuesioner.

Hasil uji coba kuesioner tersebut dari masing-masing item adalah:

Tabel 3.2 Hasil Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

No	Kuesioner	No. Item	cronbach's Alpha	Ket.
1	Evaluasi Context	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	0.747	Reliabel
2	Evaluasi Input	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	0.901	Reliabel
3	Evaluasi Process	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	0.929	Reliabel
4	Evaluasi Product	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	0.926	Reliabel

Sumber: Data Primer

Dari hasil validitas tersebut diatas dari masing-masing instrument maka diperoleh jumlah item yang valid untuk evaluasi *context* adalah 7 item, kemudian evaluasi *input* yang valid ada 19 item, untuk evaluasi *process* ada 21 item yang valid dan evaluasi *product* ada 10 item yang valid (Dapat dilihat pada lampiran).

Instrumen CIPP yang digunakan merupakan kuesioner yang telah di uji validitas reliabilitas dan telah disesuaikan dengan kondisi menjelang selesainya proses pembelajaran. Dimana disini peneliti menggunakan kuesioner yang telah digunakan pada penelitian terdahulu yaitu “Evaluasi pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi di poltekkes kementerian kesehatan jurusan keperawatan prodi keperawatan palu”.

2. Penelitian Kualitatif

Pada penelitian kualitatif, uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas (*Credibility test*), Validitas Eksternal (*transferability*), Reliabilitas (*dependability*) dan Obyektifitas (*Confirmability*) (Sugiono, 2013). Kredibilitas data, peneliti menggunakan Teknik *member check*, dimana proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid.

Pelaksanaan *member check* dilakukan dalam forum diskusi dengan wawanacara mendalam pada informan dimana peneliti menyampaikan temuannya kepada kelompok pemberi data, mungkin ada data yang ditambah, dikurangi, disepakati atau ditolak oleh informan pemberi data tersebut. Setelah data disepakati bersama, maka para pemberi data diminta untuk menandatangani supaya lebih otentik dan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*.

H. Cara Pengumpulan Data

1. Persiapan

a. Persiapan administrasi

Penelitian ini dilaksanakan setelah dinyatakan lolos uji etik yang diselenggarakan oleh komisi etik penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kemudian peneliti mengajukan surat ijin kepada Direktur Poltekkes RS dr.Soepraoen Prodi DIII Keperawatan sebagai tempat yang akan dilakukan penelitian dengan melakukan prosedur yang telah ditetapkan oleh institusi tersebut guna memperoleh populasi seluruh mahasiswa Prodi DIII Keperawatan 2015/2016.

b. Persiapan Penelitian Kuantitatif

Pengumpulan data kuantitatif menggunakan kuesioner CIPP, disini peneliti menyiapkan lembar kuesioner untuk masing-masing kuesioner. Sebelum meminta responden untuk mengisi kuesioner tersebut, peneliti menyiapkan lembar persetujuan menjadi responden pada penelitian ini. Setelah ada kesepakatan antara peneliti dengan responden, peneliti memberikan penjelasan tentang pengisian kuesioner tersebut, dan memberi waktu pada responden untuk mengisi kuesioner.

c. Persiapan Penelitian Kualitatif

Pengumpulan data kualitatif menggunakan Teknik FGD kepada delapan orang partisipan yaitu mahasiswa dan *deep interview* kepada informan yaitu koordinator satu bagian kurikulum dan seorang koordinator pjmk mata kuliah KMB I. Peneliti menyiapkan alat bantu perekam berupa *handphone* dengan fasilitas perekam suara volume maksimal yang digunakan untuk merekam saat FGD.

2. Pelaksanaan

a. Penelitian Kuantitatif

Saat melakukan penelitian, peneliti meminta persetujuan dari mahasiswa sebagai responden. Kemudian, pada tahap pertama peneliti melakukan pengumpulan data kuantitatif dengan

memberikan kuesioner Evaluasi CIPP untuk mengevaluasi proses pembelajaran mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran mata kuliah KMB I. Setelah kuesioner terkumpul, peneliti melakukan rekapitulasi hasil jawaban tiap responden tersebut.

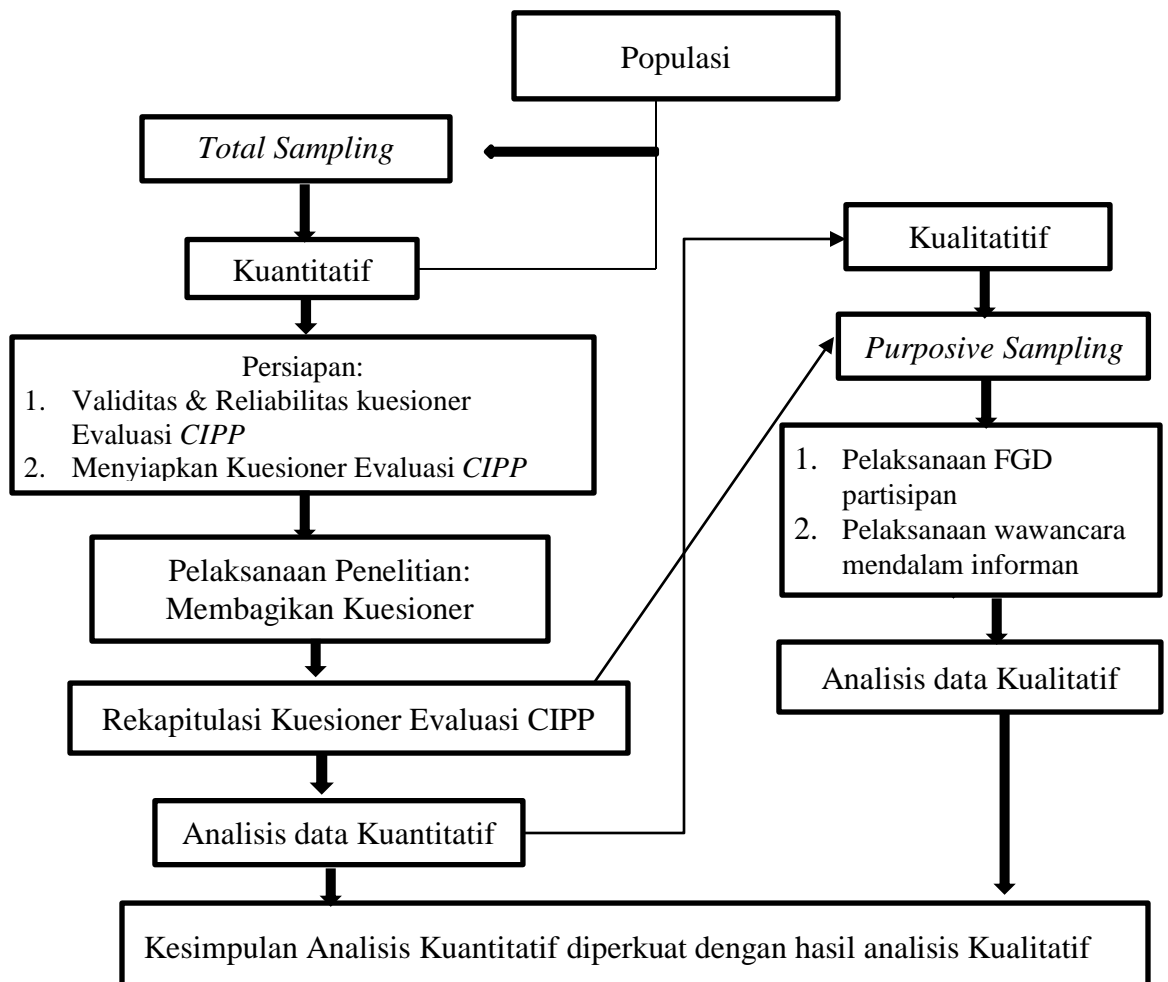
b. Penelitian Kualitatif

Teknik pengumpulan data kualitatif kepada partisipan dengan FGD, untuk partisipan mahasiswa yaitu mengelompokkan partisipan berdasarkan kelasnya dan memilih partisipan yang bisa mewakili untuk setiap kelas, dimana sebelumnya peneliti meminta persetujuan kesediaan mahasiswa sebagai partisipan. Sedangkan untuk informan (Koordinator satu bagian kurikulum) sebanyak satu orang dan Koordinator Penanggung Jawab Mata Kuliah KMB I Prodi DIII Keperawatan. Kelompok partisipan tersebut dilakukan wawancara secara terstruktur dengan panduan wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti.

Selama proses FGD disiapkan dokumentator yang bertugas untuk mendokumentasikan proses berjalannya FGD. Wawancara ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang terdiri dari suatu daftar pertanyaan yang telah direncanakan dan telah disusun rapi sebelumnya. Semua informan mendapatkan pertanyaan yang sama, dengan kata-kata dan dalam tata urutan secara *uniform*.

Pengumpulan data terhadap informan, peneliti melakukan *informed consent* terlebih dahulu untuk kemudian melakukan wawancara mendalam terhadap informan.

Diagram Alir Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian

I. Pengolahan dan Metode Analisis Data

a. Pengolahan Data

1) Pengolahan Data Kuantitatif

a) Editing

Merupakan upaya memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Peneliti memeriksa kebenaran dan kelengkapan data berupa kuesioner evaluasi CIPP dari responden.

b) Coding

Peneliti memberikan kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting apabila pengelolaan dan analisa data menggunakan komputer. Pemberian kode pada data dapat dilakukan dengan melihat jawaban dari jenis pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner.

Petunjuk pengisian instrumen pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan kuesioner evaluasi CIPP; yaitu kode 1: Tidak ada = Tidak pernah dilaksanakan, kode 2: Kadang – kadang = Apabila kadang melakukan dan sering tidak melakukan, kode 3: Sering = Apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang tidak melakukan, kode 4: Selalu = Selalu dilaksanakan. Petunjuk pengisian untuk Maturitas/ Umur; yaitu kode 1: 18-22

tahun, kode 2: 22-24 tahun, kode 3: 24-26 tahun dan kode 4: 26-30 tahun. Petunjuk pengisian untuk Jenis Kelamin; yaitu kode 1: Laki-laki dan kode 2: Perempuan.

c) *Tabulating*

Data yang telah diubah menjadi kode kemudian disusun dan dikelompokkan ke dalam tabel-tabel oleh peneliti

d) *Data Entry*

Peneliti memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana. Data atau jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program SPSS 16.

e) *Processing*

Setelah dilakukan analisis selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah memproses data.

f) *Cleaning*

Mengecek kembali untuk mendeteksi kesalahan kode, lengkap atau tidaknya data yang sudah dimasukkan, dan lain sebagainya. Setelah itu dilakukan pengoreksian dan pembetulan.

2) Pengolahan Data Kualitatif

Pengolahan data kualitatif dilakukan setelah adanya data dari hasil uji kuantitatif yang kurang sesuai, dan selanjutnya dilakukan pengolahan data kualitatif yaitu :

- a) Catatan Lapangan dari hasil wawancara secara mendalam dengan beberapa informan (Berupa Transkrip Hasil Wawancara).
- b) Reduksi Data secara manual dari hasil wawancara (Memilih yang penting dengan membuat kata kunci atau kategori).
- c) Display Data dengan mengumpulkan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Menyajikan Kedalam Pola).
- d) Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi dari koding, kategori dan muncul tema (Memilih yang penting, Membuat Kategori, Membuang yang tidak terpakai)

b. Analisis Data

1) Analisis Data Kuantitatif

Pengolahan dari data kuantitatif menggunakan statistik deskriptif, yaitu suatu cara menggambarkan berdasarkan data yang dimiliki yakni dengan cara menata data tersebut sedemikian rupa sehingga dengan mudah dapat dipahami tentang karakteristik data, dijelaskan dan berguna untuk keperluan selanjutnya. Jadi dalam hal

ini terdapat aktivitas atau proses pengumpulan data, dan pengolahan data berdasarkan tujuannya.

Sebelum dianalisis kuesioner yang sudah diisi oleh responden, ditabulasi terlebih dahulu dilakukan *editing* untuk mengecek isian kuesioner apakah sudah lengkap, jelas (dapat dibaca), relevan dan konsisten, maka peneliti menjelaskan kembali kepada responden agar memperbaiki pengisiannya. Data yang telah selesai dan terkumpul selanjutnya diolah kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca untuk diuji secara statistik kebenaran hipotesa yang telah ditetapkan.

2) Analisis Data Kualitatif

Melakukan analisis data penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan Teknik analisa data secara manual menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2005). Analisis data kualitatif diperoleh melalui tiga tahap yaitu tahap reduksi data (*Data Reduction*), tahap penyajian data (*data display*) dan tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawin and Verification*) (Yusuf, 2014).

Reduksi data menunjukkan pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentranformasian data mentah yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan berupa transkrip wawancara. Proses ini berlangsung selama kegiatan penelitian

dilaksanakan. Proses reduksi data yaitu merangkum memilih hal-hal penting atau pokok, dan mencari tema sehingga memberikan gambaran dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Penggunaan perangkat semisal komputer dapat dilakukan dengan memberikan kode pada bagian-bagian tertentu.

Data *display* merupakan kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk *display* data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi di masa lampau (Yusuf, 2014). Adapun beberapa model *display* data yaitu mendeskripsikan konteks dalam penelitian, checklist matriks, mendeskripsikan perkembangan antar waktu, matriks tata peran, matriks konsep terklaster, matriks efek dan pengaruh, matriks dinamika lokasi dan daftar kejadian (Sahid, 2011).

Tahap kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan hasil penelitian yang diambil dari hasil reduksi dan penyajian data adalah merupakan kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara ini masih dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat lain pada saat proses verifikasi data di lapangan. Jadi proses verifikasi data dilakukan dengan cara peneliti terjun kembali di lapangan untuk mengumpulkan data kembali yang dimungkinkan akan memperoleh bukti-bukti kuat lain yang dapat merubah hasil kesimpulan

sementara yang diambil. Jika data diperoleh memiliki konsistensi (Memiliki kesamaan dengan data yang telah diperoleh) maka dapat diambil kesimpulan yang baku dan selanjutnya dimuat dalam laporan hasil penelitian (Sahid, 2011).

J. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah dinyatakan lolos uji etik Nomor: 182/EP-FKIK-UMY/III/2017 yang diselenggarakan oleh komisi etik penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kemudian surat perijinan penelitian dari Lembaga Penelitian dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang kemudian peneliti mendatangi responden, partisipan dan informan guna meminta persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Etika-etika dalam melakukan penelitian, yaitu (Alimul, 2009) :

a. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed Consent diberikan sebelum penelitian dilaksanakan pada subjek yang diteliti. Subjek diberitahu tentang maksud dan tujuan penelitian, jika subjek bersedia, mereka menandatangani lembar persetujuan.

b. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Subjek tidak perlu mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup menulis nomor atau kode saja untuk menjamin kerahasiaan identitasnya.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari subjek akan dijamin kerahasiannya oleh peneliti.